ABSTRAK

Di era *modern* ini, hampir semua orang membutuhkan *charger* untuk mengisi daya *smartphone* mereka. Ada beberapa cara untuk mengisi daya *smartphone*, salah satunya dengan *portable charger* atau *power bank*. Disisi lain dalam penggunaan *power bank* dapat membuka celah keamanan *smartphone* karena *power bank* dapat disisipkan *microcontroller* yang berguna sebagai pencurian data seperti *phony portable charger*. *Phony portable charger* merupakan *Power Bank* yang dirancang sebagai penerima data dari *smartphone* yang telah terinfeksi *malware* khusus.

Secara umum, *Phony Portable Charger* merupakan perangkat keras yang tersusun dari *Power Bank*, *Teensy*, *SD Card* dan *FTDI Chip*. *FTDI Chip* berfungsi sebagai pengubah sinyal *USB* ke sinyal *UART* sehingga data bisa diterima oleh *teensy*. *Teensy* berfungsi sebagai penerima dan pengolah data dari *smartphone*. *SD card* sebagai media penyimpanan data yang telah diterima dan diolah oleh *teensy*. Data yang telah tersimpan bereksternsi CSV sehingga mudah untuk dipahami. *Smartphone* yang menjadi sasaran adalah *smartphone* yang sudah terkena *malware*. Jenis data yang diambil pada *smartphone* antara lain *sms*, *email*, *contact*, *webview* dan informasi *smartphone*.

Hasil dari penelitian ini adalah *Phony Portable Charger* dapat menerima dan menyimpan data yang dikirim oleh *malware* dari *smartphone*. Pada penerimaan dan penyimpanan data sms membutuhkan rata rata waktu 35,23 *milisecond*/data, data contact membutuhkan rata-rata waktu 18,3 *milisecond*/data, data webview membutuhkan rata-rata waktu 19,2 *milisecond*/data dan data email membutuhkan rata-rata waktu 53,4 *milisecond*/data.

Kata Kunci : *Power Bank, Phony Portable Charger, Teensy, Security System*